

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu metode yang sistematis sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat diuji kebenarannya. Maka dari itu perlu adanya suatu metode yang dapat memberikan pedoman atau arahan dalam pelaksanaan penyusunan hasil dari penelitian. Adapun pengertian dari metode itu sendiri menurut Sugiyono (2016:2) yaitu: “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang peneliti gunakan adalah metode sensus dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:85) bahwa: “sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Tujuan penelitian sensus adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan lengkap mengenai karakteristik populasi yang diteliti. Proses pengumpulan data sensus dilakukan dengan metode angket/kuisoner (daftar pertanyaan). Angket merupakan data pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Angket yang telah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti atau petugas survei lainnya. Sementara itu, pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) mengemukakan bahwa:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dengan menggunakan metode penelitian sensus dengan pendekatan kuantitatif, maka peneliti akan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan variabel yang diteliti melalui penyebaran kuesioner ke seluruh populasi sebagai sampel untuk mengetahui beberapa objek yang diteliti.

3.2 Definisi Dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut kemudian, ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Perceived Organizational Support* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior*”, maka terdapat tiga variabel yang ada di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen/bebas (X)

Menurut Sugiyono (2019:96) mendefinisikan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Perceived Organizational Support* (X_2).

a. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Menurut Robbins dalam Safrizal (2021:14) mendefinisikan bahwa: “kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu menginspirasi para bawahannya untuk mengesampingkan kepentingan pribadi demi kebaikan organisasi”.

b. *Perceived Organizational Support* (X_2)

Menurut Neves dan Eisenberger (2014: 98) mendefinisikan bahwa: “*Perceived organizational support* atau persepsi dukungan organisasi adalah persepsi pegawai mengenai sejauh mana organisasi menilai kontribusi, memberi dukungan, dan peduli pada kesejahteraan mereka”.

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019:97) mendefinisikan bahwa "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior*. Menurut Organ et al dalam Husaini & Fitria (2019:19) mengemukakan bahwa: ‘Perilaku kewargaan organisasi (OCB) adalah suatu perilaku kesukarelaan dalam bekerja dalam suatu organisasi’. Perilaku ini dapat melampaui peran di tempat kerja dan bahkan dapat membantu sesama rekan kerja untuk mendukung fungsinya suatu organisasi secara efektif”.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi variabel tersebut, untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X ₁): Gaya Kepemimpinan Transformasional	kepemimpinan yang mampu menginspirasi para bawahannya untuk mengesampingkan kepentingan pribadi demi kebaikan organisasi. (Safrizal ,2021:14)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Idealized Influence</i> 2. <i>Inspirational Motivation</i> 3. <i>Intelectual Stimulation</i> 4. <i>Individual Consideration</i> (Bass dalam Harsoyo, 2022:254-255)	Ordinal
2. Variabel Independen (X ₂): <i>Perceived Organizational Support</i>	Persepsi pegawai mengenai sejauh mana organisasi menilai kontribusi, memberi dukungan, dan peduli pada kesejahteraan mereka. (Neves dan Eisenberger, 2014: 98)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan Prosedural 2. Dukungan Atasan 3. Penghargaan organisasi dan Kondisi Kerja (Sowa dalam Wijaya dan Yuniawan,2017: 36)	Ordinal
3. Variabel Dependen (X ₃): <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	Suatu perilaku kesukarelaan dalam bekerja dalam suatu organisasi. Perilaku ini dapat melampaui peran di tempat kerja dan bahkan dapat membantu sesama rekan kerja untuk mendukung berfungsinya suatu organisasi secara efektif”. (Organ et al dalam Husaini & Fitria, 2019:19)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Altruisme</i> 2. <i>Conscientiousnes</i> 3. <i>Civic Virtue</i> 4. <i>Courtescy</i> 5. <i>Sportsmansip</i> (Organ dan Lingl dalam Husaini & Fitria, 2019:20)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:130) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Kusumastuti et al. (2020:32) mengemukakan bahwa "populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi". Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah pegawai SMP Negeri 2 Leuwimunding yaitu sebanyak 35 orang.

Tabel 3.2
Data Pegawai di SMP Negeri 2 Leuwimunding

No	Nama	L/P	Jabatan/Tugas Tambahan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Suteja	L	Kepala Sekolah	S1
2	Rojudin A. Hidayat, S.Pd.	L	Guru Wali Kelas Pemibina OSIS Pembina Eks. Bola Voli	S1
3	Hj. Yati Rohayati, S.Pd.	P	Guru Wali Kelas	S1
4	Hj. Lilih Muliawati, S.Pd.	P	Guru Wali Kelas Pengelola Kopsis	S1
5	Moch. Yadi Nuryadin. S.Pd.	L	Guru Wakasek Humas Pembina Eks. Basket	S1
6	Edi Murpi, S.Pd.	L	Guru	S1
7	Dra. Nani Suryani	P	BP/BK	S1
8	Sodikin, S.Pd.	L	Guru Wakasek Sarpras	S1

No	Nama	L/P	Jabatan/Tugas Tambahan	Pendidikan Terakhir
9	Sri Asih , S.Pd.	P	Guru Wali Kelas Pembina PMR/UKS	S1
10	Endar Purwani S.,S.Pd.	P	Guru Staf Kurikulum Tim Pengembang Kur.	S1
11	Tata Mistari, S.Pd.	L	Guru Wali Kelas Pembina Pramuka	S1
12	Asep Garyadi, S.Pd.	L	Guru Wali Kelas Pengelola Perpus	S1
13	Juhri, S.Pd.	L	BK/BP Pembina Sepak Bola Pembina Paskibra	S1
14	Eli Yunilah, S.S.	P	Guru Wali Kelas Pembina OSIS	S1
15	Tresna Sri Hastuti, S.Pd.	P	Guru Wali Kelas Pembina OSIS Pembina Pramuka	S1
16	Muhamad Ibrohim, S.Pd..I	L	Guru Wakasek Kurikulum	S1
17	Neli Rosika, S.H.	P	Guru Wakasek Kesiswaan	S1
18	Abdurohim, S.Pd.	L	Guru Wali Kelas Pembina OSIS	S1
19	H. Opan Zaufan, S.Pd.	L	Guru Wali Kelas Pembina OSIS Pembina Keagamaan	S1
20	Prapti Supriatin, S.Pd.	P	Guru Wali Kelas Pengelola Perpus	S1
21	Leli Yani, S.Pd,I.	P	Guru Wali Kelas Pembina Pramuka	
22	Dede Ati Rianti, S.Pd.	P	Guru Wali Kelas Pembina OSIS	S1
23	Yayan Suryana, S.Pd.	L	Guru	S1

No	Nama	L/P	Jabatan/Tugas Tambahan	Pendidikan Terakhir
			Wali Kelas Pembina Keagamaan	
24	Wini Widiarni, S.Pd.I	P	Guru Informatika Wali Kelas Pembina Kesenian	S1
25	Ayi Riani Rahayu, S.Pd.	P	Guru Informatika Wali Kelas Pembina PMR/UKS	S1
26	Nenden Pebriani Friharningtias, S.Pd.	P	Guru Wali Kelas	S1
27	Cory Agustani, S.Si	P	Guru Wali Kelas Pengelola Lab.IPA	S1
28	Ryan Antono Suryana, S.Pd,	L	Guru Informatika Pembina Pramuka Pembina Paskibra	S1
29	Sonia Salma Octavia, S.Pd.	P	Guru Pengelola Perpus	S1
30	Jamaludin, S.Pd.i	L	Guru Pembina Keagamaan Pembina Pramuka	S1
31	Ida Rosyida, S.Pd.	P	Guru Pembina Kesenian	S1
32	Jayadi	L	Staf Tata Usaha	SMA
33	Cicik Sudarsih	P	Staf Tata Usaha	SMA
34	Asep Saprudin	L	Staf Tata Usaha	SMA
35	Dibya Julfira Bhawana	L	Staf Tata Usaha	SMA
36	Ina Khoerunisa	P	Staf Tata Usaha	SMA

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Hal ini dilakukan karena adanya penganalisisan

yang dilakukan terhadap sampel yang lebih akurat. Dalam penetapan sampel peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto dalam Yayat (2022:284) yang mengemukakan bahwa: Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana. Karena jumlah populasi yang telah diketahui yaitu jumlah pegawai SMP Negeri 2 Leuwimunding sebanyak 35 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019:85) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilnya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua sumber yaitu data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono,2017:213). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

. Menurut Sugiyono (2018:213) mendefinisikan "sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi, sumber primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama dari hasil wawancara dan

observasi peneliti". Data primer biasanya diperoleh dengan *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data ini berupa informasi yang diperoleh melalui keterangan-keterangan dari karyawan yang berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, wawancara maupun pengamatan langsung yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut sugiyono (2018:213) mendefinisikan "sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data tersebut merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan data pun sudah diolah oleh pihak-pihak lain. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Tersedianya data sekunder akan lebih mempermudah dan mempercepat jalannya penelitian. Data ini diperoleh dari SMP Negeri 2 Leuwimunding, selain itu data lain juga diperoleh dari buku-buku, referensi, artikel, jurnal, maupun website yang berkaitan dengan variabel yang dipilih.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung

kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Dan dalam penelitian ini observasi akan dilakukan dengan cara penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pendekatan dan terlibat dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam metode wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti akan menguraikan jawaban responden yang dikelompokan dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pembobotan Nilai Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2020:169)

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan angka yang dapat dihitung dan diukur, dilakukan secara kuantitatif dengan maksud untuk mengukur dan memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dengan menggunakan alat statistik. Menurut Sugiyono (2016: 147) yang dimaksud analisis data adalah sebagai berikut.

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis deskriptif dan teknik asosiatif sebagai berikut:

3.5.1 Teknik analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:206) analisis deskriptif yaitu "statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi". Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis tentang Gaya kepemimpinan transformasional dan *perceived organizational support* terhadap *organizational citizenship behavior* adalah dengan melihat data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebar pada 35 responden di SMP Negeri 2 Leuwimunding. Kuesioner yang harus di isi oleh pegawai berdasarkan indikator setiap variabel tentang Gaya kepemimpinan transformasional dan *perceived organizational support* terhadap *organizational citizenship behavior*. Selanjutnya dapat dianalisis dari 35 responden beberapa orang yang menjawab sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju selanjutnya dikalikan dengan bobot skala likert yang tercantum pada tabel dibawah. Hasil perkalian antara jumlah responden yang menjawab dengan bobot diperoleh skor yang selanjutnya membuat rekap skor total, menentukan nilai tertinggi dengan cara: bobot terbesar dikalikan dengan jumlah sampel yaitu 35 Pegawai dilakukan jumlah item pernyataan dalam kuesioner.

Untuk mengetahui nilai atau skor terendah adalah dengan cara mengalikan bobot terendah dengan jumlah sampel, serta dikalikan lagi dengan jumlah item pernyataan pada kuesioner.

a. Frekuensi

Untuk mengetahui frekuensi dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$f = \text{countIF}(\text{range}:\text{criteria})$$

Sumber: (Microsoft 2019)

Frekuensi (f) = Jumlah tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi.

b. Jumlah skor

Untuk mengetahui jumlah skor dalam perhitungan tanggapan responden ialah

$$\sum skor = f \times \text{bobot nilai}$$

$\sum skor$ = Jumlah keseluruhan persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi.

c. Presentase

Untuk jumlah presentase dapat dilakukan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{f \times 100}{n}$$

n = Jumlah responden

d. Rata-rata

Untuk mendapatkan hasil rata-rata dari pernyataan kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah frekuensi}}$$

e. Data Interval

Untuk menentukan kriteria:

Nilai tertinggi : Bobot terbesar x Jumlah pernyataan x n = 5 x jumlah pernyataan x 35

Nilai terendah : Bobot terbesar x Jumlah pernyataan x n = 1 x jumlah pernyataan x 35

Untuk menentukan nilai klasifikasi:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

(Sugiyono 2017:95)

3.3.2 Teknik Analisis asosiatif

Sugiyono (2016:36) menyatakan bahwa "Analisis Asosiatif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam rangka menganalisa data yang terkumpul guna pembuktian hipotesis analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap

Organizational Citizenship Behavior

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi product moment. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi Product moment (r) menurut Sugiyono (2015:183) adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi x_1 terhadap y
- x_1 : Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi
- y : Variabel dependen yang diprediksi
- n : Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0,199	Sangat Rendah
0.20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono,2020:287)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah Koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 (Gaya kepemimpinan Transformasional) terhadap Y (*Organizational Citizenship Behavior*). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Rukajat (2018:32) adalah sebagai berikut:

$$Kd=r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional terhadap *Organizational citizenship behavior*

r : Koefisien Korelasi

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi terikat. Pengujian ini bertujuan menguji pengaruh variabel bebas (Gaya kepemimpinan transformasional) terhadap variabel terikat (*Organizational Citizenship Behavior*) secara terpisah atau parsial. Uji T dicari menggunakan rumus menurut Rukajat (2018:34) adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}
- r : Nilai koefisien korelasi
- n : Banyaknya sampel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistic uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- 1) Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan = $n - 2$
- 3) Dilihat hasil t_{tabel}

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_2 dan Y.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel X_2 dan Y.

2. Pengaruh *Perceived Organizational Support* terhadap *Organizational Citizenship Behavior*

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini, analisis koefisien korelasi sederhana digunakan untuk menentukan sejauh mana hubungan antara *Perceived Organizational Support* (X_2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y). Untuk menghitung analisis koefisien korelasi, rumus koefisien korelasi Product moment menurut Sugiyono (2020:286) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi x_2 terhadap y

x_2 : Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi

y : Variabel dependen yang diprediksi

n : Jumlah sampel

Tabel 3.5

Interprestasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0,199	Sangat Rendah
0.20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono,2020:287)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengetahui determinasi persentase pengaruh antar variabel yaitu variabel *Perceived Organizational Support* (X^2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas. Adapun rumus koefisien determinasi menurut Rukajat (2018:32) adalah

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd :Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional terhadap *Organizational citizenship behavior*

r :Koefisien korelasi

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan menguji pengaruh variabel bebas (*Perceived Organizational Support*) terhadap variabel terikat (*Organizational Citizenship Behavior*) secara terpisah atau parsial. Uji T dicari menggunakan rumus menurut Rukajat (2018:34) adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}
- r : Nilai koefisien korelasi
- n : Banyaknya sampel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- 1) Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan = $n - 2$
- 3) Dilihat hasil t_{tabel}

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_2 dan Y.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel X_2 dan Y.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Perceived*

Organizational Support terhadap Organizational Citizenship Behavior

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Sebagaimana dengan judul “Pengaruh Gaya kepemimpinan Transformasional dan *Perceived Organizational Support* terhadap *Organizational Citizenship Behavior*”. Maka, untuk mengetahui besaran pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan *perceived organizational support* (X_2) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y) maka, perlu diketahui koefisien korelasi berganda nilai (R) dengan menggunakan rumus korelasi berganda dua *predictor* yang di rumuskan oleh Sugiyono (2020 : 297)

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y).(rx_2y).(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y_{x_1x_2}}$: Korelasi antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y

r_{yx_1} : Korelasi produk moment antara X_1 terhadap Y

r_{yx_2} : Korelasi produk moment antara X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi produk moment antara X_1 terhadap X_2

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2020:246) menyatakan bahwa “analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya”. Rumus bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Di mana untuk mencari nilai b_1 dan b_2 dan a digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (*Organizational Citizenship Behavior*)

X₁ : Variabel independen (gaya kepemimpinan transformasional)

X₂ : Variabel independen (*Perceived organizational support*)

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi berganda antara variabel x₁ terhadap y apabila variabel yang bebas x₂ dianggap konstanta

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengetahui determinasi persentase pengaruh antar variabel yaitu variabel gaya kepemimpinan transformasional (X¹) *perceived orgnizational support* (X²) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Rukajat (2018:32) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

r : Koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel *independent* yakni gaya kepemimpinan transformasional dan *perceived*

organizational support secara simultan terhadap variabel *dependen* yakni *organizational citizenship behavior* dengan menggunakan rumus dari rukajat (2018:34) adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2 \cdot 1k}{(1 - R^2 / (n - k - 1))}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel dependen

n : Jumlah anggota sampel

Selanjutnya setelah dilakukan Uji Fhitung peneliti menggunakan keputusan uji sebagai berikut:

Ho : diterima jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho : ditolak jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5 Tempat Dan Waktu Peneliiian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan pada pegawai SMP Negeri 2 Leuwimunding yang berlokasi di Jl. Raya Heuleut, Heuleut, Kec. Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45473.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2024 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

